



## Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan pada Siswa Kelas I SDK Mbomba

### *Utilization of Fun English Learning Media for Grade 1 Students at SDK Mbomba*

Yuliani Sepe Wangge<sup>1\*</sup>, Hubertus L. Fodhe<sup>2</sup>, Maria N. Mbindi<sup>3</sup>, Maria F. Padhi<sup>4</sup>, Stefania Nindi<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Flores, Indonesia.

E-mail: [yulianisw15@gmail.com](mailto:yulianisw15@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [hubertfodhe@gmail.com](mailto:hubertfodhe@gmail.com)<sup>2</sup>, [mbindinovi@gmail.com](mailto:mbindinovi@gmail.com)<sup>3</sup>, [mariafirandha@gmail.com](mailto:mariafirandha@gmail.com)<sup>4</sup>, [nindi@gmail.com](mailto:nindi@gmail.com)<sup>5</sup>

\*Korespondensi Penulis: [yulianisw15@gmail.com](mailto:yulianisw15@gmail.com)<sup>1</sup>

#### **Article History:**

Received: May 23, 2025

Revised: June 11, 2025

Accepted: June 28, 2025

Published: July 01, 2025

**Keywords:** *English Learning, English Vocabulary, Colorful Origami,*

**Abstract:** *English as an international language needs to be introduced early to elementary school students. However, first-grade students often have short attention spans and require enjoyable and active learning approaches. This Community Service Program (PkM) aimed to improve the understanding of basic English vocabulary through the use of engaging learning media, namely colorful origami paper. The program was conducted through a one-day intervention using fun and interactive methods such as singing, folding, coloring, and guessing games related to vocabulary themes (colors and objects). The result showed that students were enthusiastic and actively involved in the activities. Evaluation revealed that 80% of the students were able to correctly recall at least 5 new English words. This indicates that colorful origami can serve as an effective and appealing medium for English learning among first graders.*

#### **Abstrak.**

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional perlu dikenalkan sejak dini kepada siswa sekolah dasar. Namun, siswa kelas I cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek dan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kosakata dasar Bahasa Inggris melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menyenangkan berupa kertas origami berwarna. Kegiatan dilakukan dalam bentuk intervensi edukatif satu hari yang melibatkan metode menyanyi, melipat, mewarnai, dan permainan menebak sesuai tema kosakata (warna dan benda). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan aktif terlibat dalam pembelajaran. Evaluasi menunjukkan bahwa 80% siswa mampu mengingat minimal 5 kosakata baru dalam Bahasa Inggris. Hal ini membuktikan bahwa media origami berwarna dapat menjadi media yang efektif dan menarik dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa kelas I.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Menyenangkan, Kosakata Bahasa Inggris, Origami Berwarna,

## **1. PENDAHULUAN**

Kemampuan berbahasa Inggris saat ini menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki sejak usia dini. Dalam era globalisasi, Bahasa Inggris tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi internasional, tetapi juga menjadi prasyarat dalam pendidikan dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengenalan Bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar, khususnya kelas rendah, sangat diperlukan guna membentuk dasar kemampuan berbahasa sejak awal.

Siswa kelas 1 sekolah dasar berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep baru melalui pengalaman langsung dan aktivitas yang bersifat konkret dan menyenangkan. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa usia dini yang merasa kesulitan atau kurang berminat dalam mempelajari Bahasa Inggris karena pendekatan pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka.

Pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas 1 perlu dirancang secara menarik dan menyenangkan agar siswa tidak merasa tertekan atau bosan. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui penggunaan media pembelajaran visual dan aktivitas motorik, seperti kertas origami berwarna. Origami tidak hanya membantu siswa dalam mengenal bentuk dan warna, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam membuat sesuatu sambil belajar kosakata baru dalam Bahasa Inggris. Penggunaan media ini dapat memfasilitasi pembelajaran yang bersifat aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Melalui kegiatan PKM ini, tim pelaksana berupaya menghadirkan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan di kelas 1 SDK Mbomba, Ende, dengan menggunakan kertas origami berwarna sebagai media utama. Media ini dipilih karena mudah diperoleh, murah, dan sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran yang menggabungkan unsur visual, kinestetik, dan verbal.

Kegiatan ini bertujuan untuk: Untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran Bahasa Inggris peserta didik melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menyenangkan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Penulisan artikel ini didasarkan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh mahasiswa Kelompok 1 di SDK Mbomba, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Mei 2025, dalam bentuk praktik pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dengan materi "pengenalan warna (colors)" bagi siswa kelas I menggunakan media kertas origami berwarna.

Kegiatan ini bukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), melainkan sebuah kegiatan edukatif kolaboratif yang bersifat satu kali pertemuan (one-day intervention) untuk melihat respon, partisipasi, dan hasil pemahaman awal siswa terhadap materi dasar Bahasa Inggris melalui pendekatan bermain sambil belajar.

## 2.1 Persiapan

Sebelum kegiatan berlangsung, tim pelaksana menyiapkan:

- Kertas origami berwarna (merah, biru, kuning, hijau, ungu, oranye)
- Gambar-gambar benda yang identik dengan warna tertentu
- Speaker kecil dan audio lagu berbahasa Inggris tentang warna
- Lembar evaluasi sederhana (berbasis gambar)

Tim juga melakukan koordinasi dengan wali kelas 1 SDK Mbomba untuk mengatur waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan.

## 2.2 Pembukaan

Kegiatan dimulai dengan perkenalan singkat antara mahasiswa dan siswa. Kemudian guru membuka pelajaran dengan pertanyaan ringan seputar warna, seperti: *"Siapa yang tahu warna ini dalam Bahasa Inggris?"* sambil menunjukkan benda berwarna. Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, siswa diajak menyanyikan lagu *"I Can See Colors"* dalam Bahasa Inggris secara bersama-sama.



**Gambar 1**

### 2.3 Inti Kegiatan

Pada tahap inti, siswa diajak mengenal nama-nama warna dalam Bahasa Inggris melalui tiga aktivitas utama yang dirancang menyenangkan dan interaktif:

- **Demonstrasi warna:** Mahasiswa memperkenalkan masing-masing warna dalam Bahasa Inggris menggunakan potongan kertas origami berwarna. Siswa diminta menirukan pengucapan warna secara bersama-sama dan individu.
- **Melipat origami:** Siswa diberi potongan kertas origami berwarna dan dibimbing untuk melipat bentuk sederhana, seperti bintang, hati, atau kipas. Saat melipat, mereka diminta menyebutkan warna kertas yang digunakan dalam Bahasa Inggris (misalnya: "Red", "Blue", "Green").
- **Permainan interaktif dan tanya jawab:** Tim mahasiswa memberikan beberapa pertanyaan lisan secara bergilir kepada siswa, seperti "What color is this?" sambil menunjukkan benda atau origami tertentu. Siswa yang dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan hadiah sederhana, seperti stiker warna-warni, pensil lucu, atau permen kecil. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan antusiasme dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan.

Suasana kelas menjadi sangat meriah dan menyenangkan karena hampir semua siswa berusaha aktif menjawab pertanyaan. Mereka tertawa, bersorak, dan merasa bangga saat menerima hadiah kecil dari tim. Kegiatan ini sekaligus membentuk suasana kompetitif yang sehat dan memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata warna dalam Bahasa Inggris.



**Gambar 2**

## **2.4 Evaluasi**

Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi ringan berupa tes menyebutkan nama-nama warna berdasarkan origami yang ditunjukkan. Setiap siswa diminta menyebutkan minimal tiga warna dalam Bahasa Inggris. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (sekitar 80%) mampu menyebutkan 3 hingga 5 warna dengan benar.

## **2.5 Penutupan**

Kegiatan ditutup dengan menyanyikan kembali lagu warna, kemudian guru dan mahasiswa memberikan pujian kepada seluruh siswa. Beberapa hasil lipatan origami dipajang di kelas sebagai bentuk apresiasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Kelompok 1 di kelas 1 SDK Mbomba pada hari Sabtu, 21 Mei 2025, berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan yang positif dari siswa maupun guru kelas. Jumlah siswa yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Kegiatan pembelajaran yang mengusung tema pengenalan warna dalam Bahasa Inggris ini berlangsung selama kurang lebih tiga jam, dimulai dengan pengenalan kosakata warna, pelatihan melipat kertas origami, permainan mencocokkan warna, hingga evaluasi sederhana. Berikut hasil yang diperoleh dari kegiatan ini:

### **3.1 Antusiasme dan Partisipasi Siswa**

Sejak awal kegiatan, siswa menunjukkan rasa ingin tahu dan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari:

- Respons aktif ketika mahasiswa bertanya tentang warna-warna.
- Partisipasi dalam menyanyikan lagu warna berbahasa Inggris (“I Can See Colors”).
- Keseriusan saat mengikuti instruksi melipat kertas origami.
- Semangat dalam bermain mencocokkan gambar dengan warna yang sesuai.

Sebagian besar siswa mengikuti seluruh tahapan kegiatan dengan sangat baik. Interaksi dua arah antara mahasiswa dan siswa berjalan lancar. Metode pembelajaran yang bersifat bermain sambil belajar terbukti mampu membangun suasana kelas yang menyenangkan dan membuat siswa merasa nyaman.

### **3.2 Peningkatan Pemahaman Kosakata**

Melalui kegiatan ini, siswa dikenalkan dengan kosakata yang berkaitan dengan warna dalam Bahasa Inggris, Pengenalan dilakukan secara visual dan kinestetik melalui kertas origami dan gambar.

Pada saat evaluasi di akhir kegiatan, masing-masing siswa diminta menyebutkan warna dalam Bahasa Inggris yang telah dipelajari. Hasilnya sebagai berikut:

- 12 siswa (70,6%) mampu menyebutkan 5–6 warna dengan benar.
- 4 siswa (23,5%) mampu menyebutkan 3–4 warna dengan benar.
- 1 siswa (5,9%) hanya mampu menyebutkan 1–2 warna.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu memahami dan mengingat kosakata warna yang diajarkan dalam waktu yang singkat. Pencapaian ini tidak terlepas dari penggunaan media kertas origami yang menarik dan sesuai dengan dunia anak-anak.

### **3.3 Media Origami sebagai Alat Bantu Visual**

Penggunaan kertas origami berwarna sebagai media pembelajaran sangat membantu siswa dalam mengaitkan warna dengan kata dalam Bahasa Inggris. Dengan melipat dan memegang langsung warna yang mereka pelajari, siswa tidak hanya melihat tetapi juga mengalami secara langsung proses belajar. Aktivitas ini melibatkan motorik halus, imajinasi, dan daya ingat visual siswa secara bersamaan, yang sangat mendukung pembelajaran di kelas rendah.

### **3.4 Tanggapan Guru dan Lingkungan Sekolah**

Guru kelas 1 SDK Mbomba menyampaikan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan sangat cocok diterapkan pada siswa kelas rendah. Kegiatan ini dinilai berhasil menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, serta dapat menjadi inspirasi untuk pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas. Beberapa siswa bahkan tampak menunjukkan origami mereka kepada teman sekelas dan guru dengan bangga.

## **4. KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "*Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan pada Siswa Kelas I SDK Mbomba*" telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Penggunaan media kertas origami berwarna terbukti menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan kosakata warna dalam Bahasa Inggris kepada siswa kelas 1.

Melalui pendekatan bermain sambil belajar, siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya kosakata siswa, tetapi juga melatih keterampilan motorik halus, konsentrasi, dan keberanian mereka untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Sebagian besar siswa mampu menyebutkan 3–6 warna dalam Bahasa Inggris setelah mengikuti kegiatan selama satu hari, yang menunjukkan bahwa metode ini mampu memberikan pemahaman yang bermakna dalam waktu singkat.

Selain itu, suasana pembelajaran yang menyenangkan menciptakan hubungan positif antara siswa dan pengajar. Kreativitas siswa juga tergali melalui kegiatan melipat dan menghias origami, yang sekaligus memperkuat ingatan mereka terhadap kosakata warna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti kertas origami berwarna sangat efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap Bahasa Inggris, khususnya pada materi pengenalan warna.

## DAFTAR REFERENSI

- Af'idah, N., & Yuanto, A. (2021). Pengenalan literasi Bahasa Inggris siswa tingkat awal melalui kegiatan craft. *Papuan Journal of Community Service*, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.36288/pjcs.v1i2.2570>
- Anisnaini, E. (2021). *Penerapan media kartu dalam pembelajaran bahasa pada siswa MTs* (Tesis, IAIN Purwokerto).
- Asmi, F. (2020). *Penerapan media origami dalam meningkatkan hasil belajar siswa* (Skripsi, UIN K.H. Achmad Siddiq Jember).
- Fauziyah, N. (2023). Penerapan metode pembelajaran menyenangkan dalam mengenalkan Bahasa Inggris dasar pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 30–38.
- Halimah, N. N., & Riyadi, A. R. (2023). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar materi pecahan kelas II sekolah dasar. In *Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 7, pp. 200–208). Universitas Muhammadiyah.
- Kemdikbud. (2021). *Statistik Pendidikan Dasar 2021*. Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. <https://www.kemdikbud.go.id/>
- Khoiriyati, S. (2019). Upaya meningkatkan kreativitas anak menggunakan media kertas origami. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ*, 1(1), 123–130.
- Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and out of poverty: The social marketing solution*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Origami.me. (2023). *113 easy origami for kids*. <https://origami.me/easy-origami/>

- Rahmat, A. (2022, Oktober 12). Anak-anak belajar bahasa lewat origami, efektifkah? *Kompas*, hal. 5.
- Rian, A. (2022). Membangun media interaktif tutorial kerajinan tangan kertas origami untuk sekolah dasar berbasis multimedia. <https://www.researchgate.net/publication/361516234>
- Rozana, S. (2022). Manfaat origami untuk media pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Tabayyun*, 1(1), 1–10.